

INTISARI

SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENENTUAN PRIORITAS BANTUAN BEDAH RUMAH KABUPATEN KULON PROGO MENGGUNAKAN METODE AHP DAN PROMETHEE

Oleh

Sulkha Marfuah

17/409447/PA/17754

Kemajuan suatu daerah dapat dilihat dari kesejahteraan warganya baik dari segi ekonomi, pendidikan, kesehatan dan lingkungan. Di Kabupaten Kulon Progo, angka kemiskinan masih tercatat 24,38% pada tahun 2015. Salah satu persoalan kemiskinan di Kabupaten Kulon Progo adalah persoalan rumah tidak layak huni (RLTH). Berdasarkan Pembaharuan Data Dinas Sosial Provinsi DIY 2011, tercatat 6.238 RLTH di Kabupaten Kulon Progo. Untuk mengurangi jumlah RLTH, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo memberikan bantuan bedah rumah kepada masyarakat miskin. Pada proses pemilihannya, masih dilakukan secara manual yaitu dimulai dari pemilihan di tingkat pemerintah desa, lalu diakhiri dengan verifikasi oleh pemerintah Kabupaten. Penilaian tersebut dinilai kurang efisien sehingga diperlukan sebuah sistem untuk mempermudah penilaian untuk menentukan prioritas penerima bantuan bedah rumah di Kabupaten Kulon Progo.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sebuah sistem untuk membantu pengambilan keputusan yang memiliki keluaran berupa alternatif keputusan yang pada umumnya berbentuk prioritas pilihan. *Analytic Hierarchy Process* (AHP) adalah salah satu metode dalam SPK, metode ini membandingkan tingkat kepentingan satu kriteria terhadap kriteria yang lain. *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation* (Promethee) adalah sebuah metode SPK yang berasal dari metode *outranking* dan menggunakan model MCDM yang mudah untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

Dalam penelitian ini, akan dikembangkan Sistem Pendukung Keputusan berupa aplikasi berbasis web sebagai solusi untuk memperbaiki sistem manual di Kabupaten Kulon Progo dalam penentuan prioritas bantuan bedah rumah di Kabupaten Kulon Progo menggunakan metode AHP untuk pembobotan kriteria dan Promethee untuk perankingan. Data yang digunakan berasal dari Sekretariat Daerah Bagian Administrasi Kesra dan Kemasyarakatan Kabupaten Kulon Progo yang berupa calon penerima bantuan bedah rumah di Kabupaten Kulon Progo. Hasil berupa rekomendasi prioritas penentuan bedah rumah di Kabupaten Kulon Progo, Hasil kemudian akan dianalisis dan diambil kesimpulannya.

Kata Kunci : Bedah rumah, sistem pendukung keputusan, *Analytic Hierarchy Process*, *Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation*.

ABSTRACT

The development of a region can be seen from the welfare of its citizens in terms of economy, education, health, and environment. In Kulon Progo Regency, the poverty rate was recorded at 24.38% in 2015. One of the problems of poverty in Kulon Progo Regency is related to uninhabitable houses (*Rumah Tidak Layak Huni/RLTH*). Based on the Data Update of the Social Office of the Special Region of Yogyakarta Province in 2011, there were 6,238 uninhabitable houses in Kulon Progo Regency. To reduce the number of uninhabitable houses, the Government of Kulon Progo Regency provides house renovation assistance to the poor. The selection process is carried out manually, starting from selection within the village level to verification by the regency government. The assessment is considered inefficient so that a system is needed to facilitate the assessment to determine the priority of house renovation assistance in Kulon Progo Regency.

Decision Support System (DSS) is a system to assist decision making that has an output in the form of alternative decisions which are generally in the form of priority choices. Analytic Hierarchy Process (AHP) is one of the methods in DSS, which compares the importance of one criterion to the others. Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation (Promethee) is a DSS method derived from outranking method using the MCDM model which is easy to use in decision making.

In this study, a Decision Support System in the form of a web-based application was developed as a solution to improve the manual system in Kulon Progo Regency in determining the priority of house renovation assistance using AHP for weighting the criteria and Promethee for ranking. The data used were obtained from the Regional Secretariat of Welfare and Community Administration Section of Kulon Progo Regency, which were in the form of lists of candidates for house renovation assistance in Kulon Progo Regency. The results were in the form of priority recommendations for determining house renovation in Kulon Progo Regency, which were subsequently analyzed and from which conclusions were drawn.

Keywords: House Renovation, Decision Support System, Analytic Hierarchy Process, Preference Ranking Organization Method for Enrichment Evaluation.